

**EFEKTIVITAS LAYANAN INFORMASI DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN SAINTIFIK UNTUK MENCEGAH
KECENDERUNGAN PERILAKU *BULLYING*
PESERTA DIDIK SMPN 17 PADANG**

TESIS



OLEH

**SYARIFUDDIN
NIM. 17151046**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI S2 BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2020**

ABSTRACT

Syarifuddin. 2020. "The Effectiveness of Information Services by Using Scientific Approach to Prevent Students' Bullying Behavior Tendencies of SMPN 17 Padang". Thesis. Master Program Guidance and Counseling, Faculty of Education, Universitas Negeri Padang.

Student bullying is an issue of serious concern in the world of education. It must be prevented because it can give a negative impact on the perpetrators, the audience and especially the victims. One way that can be done to prevent tendency of student bullying behavior is to provide information services by using a scientific approach. The objectives of this research were (1) to describe the condition of the results of the pretest and posttest tendency of bullying behavior of the experimental group students (2) to describe the condition of the results of the pretest and posttest tendency of bullying behavior of the control group students, and (3) to identify the differences in the tendency of bullying behavior of the students from the experimental group who were given information services using a scientific approach and the students from the control group who were given information services using the conventional approach.

The research was a quantitative research with a true experimental design of the pretest-posttest group design. The research sample was 30 students for the experimental group and 30 students for the control group consisting of Grade VII and VIII of SMPN 17 Padang taken by using the proportional stratified random sampling technique. The data were analyzed by using the descriptive statistical analysis and non-parametric statistics.

The results showed that (1) there was a decrease in the mean score of the tendency of bullying behavior of students before and after given the treatment in the form of information services by using a scientific approach with a decrease from moderate to low category with a difference in the mean score of 35, (2) there was a decrease in the mean score of the tendency of bullying behavior of students before and after given the treatment in the form of information services by using the conventional approach from the moderate to the low category with a difference in the mean score 18, and (3) there was a significant difference in the level of the tendency of bullying behavior of students between the experimental group given information services by using the approach scientific and the control group given information services by using the conventional approach. Thus, it can be concluded that the information services given by using a scientific approach is effective to prevent the tendency of bullying behavior of students.

Keywords : Information Services, Scientific Approach, Bullying

ABSTRAK

Syarifuddin. 2020. "Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku *Bullying* Peserta Didik SMPN 17 Padang". Tesis. Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Bullying peserta didik merupakan permasalahan yang menjadi perhatian serius di dunia pendidikan. *Bullying* peserta didik harus dicegah karena dapat memberikan dampak negatif terhadap pelaku, penonton dan terlebih kepada korban. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik adalah dengan memberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik. Tujuan penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen, (2) mendeskripsikan kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok kontrol, dan (3) mengidentifikasi perbedaan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen yang diberi layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan peserta didik kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional.

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan penelitian *true experiments* desain *pretest-posttest group design*. Sampel penelitian sebanyak 30 peserta didik untuk kelompok eksperimen dan 30 peserta didik untuk kelompok kontrol yang terdiri dari kelas VII dan VIII peserta didik SMPN 17 Padang yang diambil menggunakan teknik *proporsional stratified random sampling*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik non parameterik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) terdapat penurunan nilai rata-rata kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan penurunan kategori dari sedang ke rendah dengan selisih nilai *mean* sebesar 35, (2) terdapat penurunan nilai rata-rata kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional dari kategori sedang menjadi kategori rendah dengan selisih nilai *mean* 18, dan (3) terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan demikian, layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik efektif untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

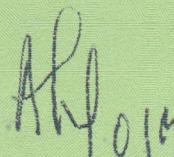
Kata Kunci: Layanan Informasi, Pendekatan Saintifik, *Bullying*.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : Syarifuddin
NIM : 17151046

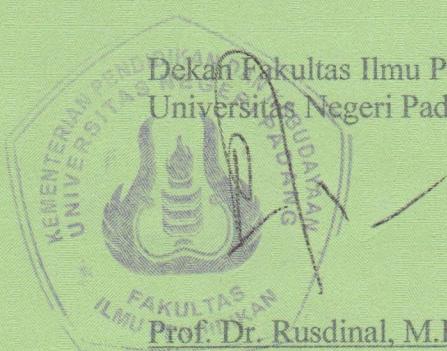
Nama Tanda Tangan Tanggal

Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.
Pembimbing I


31 - 8 - 2020

Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.
Pembimbing II

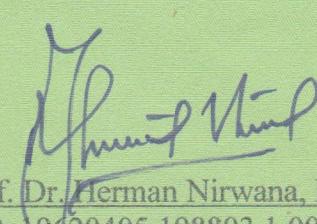

31 - 8 - 2020



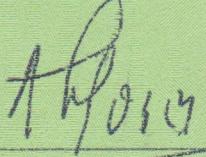
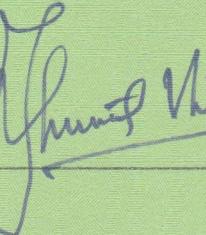
Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Prof. Dr. Rusbinal, M.Pd.
NIP. 19630320 198803 1 002

Koordinator Program Studi S2
Bimbingan dan Konseling FIP UNP


Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.
NIP. 19620405 198803 1 001

**PERSETUJAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER PENDIDIKAN**

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd.</u> <i>(Ketua)</i>	
2.	<u>Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons.</u> <i>(Sekretaris)</i>	
3.	<u>Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons.</u> <i>(Anggota)</i>	
4.	<u>Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons.</u> <i>(Anggota)</i>	

Mahasiswa:

Nama : Syarifuddin

NIM : 17151046

Tanggal Ujian : 13 - 8 - 2020

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Syarifuddin
NIM : 17151046
Program Studi : Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang
Judul Tesis : Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku *Bullying* Peserta Didik SMPN 17 Padang

Dengan ini menyatakan bahwa,

1. Karya tulis ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni rumusan dan gagasan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dan bimbingan dari tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh melalui karya tulis ini serta sanksi lain sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 25 Agustus 2020

Saya yang menyatakan,



Syarifuddin
NIM. 17151046

KATA PENGANTAR



Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan kesehatan, sehingga peneliti dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang berjudul “Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku *Bullying* Peserta Didik SMPN 17 Padang”. Shalawat dan salam didoakan kepada Allah SWT semoga selalu dilimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Nabi Muhammad SAW, karena berkat perjuangan beliau kita dapat menikmati dan merasakan kehidupan yang berharkat dan bermartabat.

Selesainya tesis ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, arahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti dengan segala kerendahan hati ingin mengucapkan terima kasih kepada.

1. Bapak Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. sebagai pembimbing I dan Ibu Prof. Dr. Neviyarni S., M.S., Kons. sebagai pembimbing II, yang telah banyak meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.
2. Ibu Dr. Yeni Karneli, M.Pd., Kons. sebagai kontributor I, Bapak Alm. Prof. Dr. Alizamar, M.Pd., Kons. sebagai kontributor II dan Bapak Prof. Dr. Herman Nirwana, M.Pd., Kons. sebagai pengganti kontributor II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada peneliti demi kesempurnaan tesis ini.

3. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan dalam penyelesaian tesis ini.
4. Pimpinan dan segenap Staf Tata Usaha Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan pelayanan terbaik dan kelancaran administrasi pada peneliti dalam rangka penyelesaian tesis ini.
5. Teristimewa kepada ibunda terkasih Maisyarah dan ayahanda Syukur yang selalu memberikan dorongan dan motivasi sepenuhnya baik moril maupun materil.
6. Teman-teman mahasiswa Program Studi S2 BK FIP UNP atas dukungan, perhatian, semangat serta ide-ide yang telah diberikan dalam menyusun dan menyelesaikan tesis ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Peneliti menyadari bahwa dalam penulisan tesis ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan masukan dari semua pihak. Semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Padang, 25 Agustus 2020
Peneliti,

Syarifuddin
NIM. 17151046

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT.....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	V
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Layanan Informasi	
1. Pengertian Layanan Informasi.....	11
2. Tujuan Layanan Informasi	12
3. Jenis Layanan Informasi	13
4. Komponen dalam Layanan Informasi.....	18
5. Pelaksanaan Layanan Informasi	19
B. Pendekatan Saintifik	
1. Konsep Pendekatan Saintifik	23
2. Tujuan Pendekatan Saintifik	25

3. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik	25
C. Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	
1. Pengertian Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	30
2. Faktor-faktor Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	31
3. Aspek-aspek Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	38
4. Cara Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	41
D. Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	
1. Konsep Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	46
2. Langkah-langkah Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	47
3. Personalia Pelaksana Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	50
E. Penelitian yang Relevan	52
F. Kerangka Berfikir	54
G. Hipotesis	55

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	57
B. Populasi dan Sampel	63
C. Definisi Operasional	66
D. Pengembangan Instrumen	68
E. Metode Pengumpulan Data	78
F. Metode Analisis Data	78
G. Pelaksanaan Eksperimen.....	81

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	85
1. Deskripsi Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen.....	85

2. Deskripsi Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol	91
3. Rekapitulasi Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	99
B. Uji Hipotesis	100
C. Pembahasan.....	104
D. Keterbatasan Penelitian.....	109
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	111
B. Implikasi	112
C. Saran	114
DAFTAR RUJUKAN	117
DAFTAR LAMPIRAN	122

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Langkah-langkah Layanan Informasi dengan Menggunakan Pendekatan Saintifik untuk Mencegah Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i>	49
2. Rancangan Materi Kegiatan Layanan Informasi	59
3. Prosedur Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Saintifik	61
4. Prosedur Layanan Informasi Menggunakan Pendekatan Konvensional.....	62
5. Data Populasi Peserta Didik SMPN 17 Padang TA 2018/2019	63
6. Penarikan Sampel Penelitian dalam Setiap Rombongan Belajar	65
7. Kisi-kisi Instrumen Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik	69
8. Pedoman Skoring	70
9. Tabel Nilai r <i>Product Moment</i>	73
10. Pernyataan Instrumen yang Valid dan Tidak Valid	74
11. Uji Validitas Instrumen Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik	75
12. Reliabilitas Instrumen Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik	77
13. Tingkat Keterandalan Instrumen	77
14. Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik	79
15. Jadwal Kegiatan Eksperimen.....	83
16. <i>Descriptive Statistics Pretest</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan	85
17. Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Sebelum Diberikan Perlakuan.....	86
18. <i>Descriptive Statistics</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Setelah diberikan Perlakuan.....	87
19. Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Setelah Diberikan Perlakuan	88
20. <i>Descriptive Statistics</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan	89

21. Perbandingan Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan	90
22. <i>Descriptive Statistics</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan	92
23. Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Sebelum Diberikan Perlakuan	93
24. <i>Descriptive Statistics</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Perlakuan	94
25. Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Setelah Diberikan Perlakuan	95
26. <i>Descriptive Statistics</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan	96
27. Perbandingan Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan	97
28. <i>Descriptive Statistics Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol	99
29. Perbandingan Kategori Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan.....	100
30. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen	101
31. Hasil Analisis <i>Wilcoxon Signed Ranks Test</i> Perbedaan Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik pada <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelompok Kontrol	102
32. Hasil Analisis Uji <i>Kolmogorov Smirnov 2 Independent sampels</i> pada <i>Posttest</i> Kecenderungan Perilaku <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen dengan Kelompok Kontrol	103

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Kerangka Berfikir	55
2. Rancangan Penelitian.....	57

DAFTAR GRAFIK

Halaman

- | | |
|--|----|
| 1. Perbandingan <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Eksperimen
Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan | 91 |
| 2. Perbandingan <i>Bullying</i> Peserta Didik Kelompok Kontrol
Sebelum dan Setelah Diberikan Perlakuan | 98 |

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Instrumen Penelitian	122
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	128
3. <i>Need Assessment</i> Materi Layanan.....	140
4. Tabulasi Data Penelitian.....	142
5. Surat-surat Penelitian	146

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik secara ideal dituntut aktif untuk mencapai enam fokus pendidikan yaitu memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Prayitno, 2018). Namun, realitanya sebagian peserta didik masih memiliki kecenderungan berperilaku maladaptif yaitu perilaku yang menyimpang dari normalitas sosial yang akan berpengaruh buruk terhadap kesejahteraan individu dan kelompok sosial. Kecenderungan perilaku maladaptif tersebut diantaranya kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Kecenderungan perilaku *bullying* memiliki makna kecondongan hati dan keinginan seorang individu untuk berperilaku menyakiti orang lain yang dilakukan melalui *bullying* verbal, fisik, relasional dan elektronik (Alwi, 2007; Coloroso, 2007).

Kecenderungan perilaku *bullying* tergambar dari beberapa fenomena dan data tentang *bullying* di sekolah. *Bullying* di sekolah merupakan permasalahan yang menjadi perhatian di seluruh dunia (Bradshaw, 2015), hasil penelitian menunjukkan satu dari tiga anak di seluruh dunia pernah mengalami *bullying* (Priyatna, 2013). Berdasarkan data Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), sejak tahun 2011 hingga 2019 ditemukan sekitar 952 korban *bullying*. Jumlah korban *bullying* dari tahun ke tahun naik turun, tahun 2011 berjumlah 56 kasus, tahun 2012 berjumlah 130 kasus, tahun 2013

berjumlah 96 kasus, tahun 2014 berjumlah 159 kasus, tahun 2015 berjumlah 154 kasus, tahun 2016 berjumlah 97 kasus, tahun 2018 berjumlah 107 kasus dan tahun 2019 berjumlah 153 kasus. Walaupun jumlah korban *bullying* dari tahun ke tahun naik turun, jumlah tersebut tetap harus mendapatkan perhatian yang serius karena berapapun jumlah tersebut juga akan memberikan pengaruh negatif pada diri peserta didik. Data KPAI tersebut juga menggambarkan jumlah pelaku *bullying* yang cenderung meningkat dari tahun ke tahun, dari 48 kasus pada tahun 2011 menjadi 112 kasus pada tahun 2016 dan terus meningkat di tahun 2017, pada tahun 2018 pelaku *bullying* naik menjadi 127 kasus.

Sebesar 67,9% peserta didik Sekolah Menengah Atas dan 66,1% peserta didik Sekolah Menengah Pertama pernah menjadi korban *bullying* (Keliat, Tololiu, Daulima & Erawati, 2015). Berdasarkan dokumentasi Bimbingan dan Konseling SMPN 17 Padang Tahun Ajaran 2018/2019, tergambar jumlah tindakan salah suai (*maladjustment*) peserta didik yang telah diproses oleh guru Bimbingan dan Konseling. Dari 391 kasus, terdapat 123 kasus yang berkaitan dengan perilaku *bullying*, dengan rincian *bullying* secara verbal 57 kasus, *bullying* secara fisik 19 kasus, *bullying* secara relasional 21 kasus dan *bullying* elektornik 26 kasus.

Kecenderungan perilaku *bullying* seharusnya tidak terjadi karena kecenderungan tersebut lebih lanjut memiliki potensi yang besar untuk teraktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk perilaku *bullying* sehingga dapat memberikan efek negatif kepada korbannya. Kecenderungan

perilaku *bullying* dapat berefek buruk terhadap fisik dan psikis, misalnya secara fisik korban mengalami luka akibat perkelahian, secara psikologis korban menjadi tidak percaya diri, suka menyendiri, cemas, emosi, stres dan memungkinkan efek tersebut bertahan dalam waktu yang panjang dan mengakibatkan korban bunuh diri (Arseneault, Bowes & Shakoor, 2010; Wolke, Copeland, Angold & Costello, 2013). Selain itu, kecenderungan perilaku *bullying* juga dapat menciptakan lingkungan akademik yang tidak aman dan tidak nyaman sehingga lebih lanjut dapat menyebabkan terjadinya kekerasan, perilaku antisosial dan perilaku negatif lainnya (Siregar, Yusuf & Wahyuni, 2019).

Berdasarkan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak, anak di dalam dan di lingkungan sekolah wajib dilindungi dari tindakan kekerasan yang dilakukan oleh guru, pengelola sekolah atau teman-temannya di dalam sekolah yang bersangkutan atau lembaga pendidikan lainnya. Dengan demikian, kecenderungan perilaku *bullying* di sekolah perlu mendapatkan perhatian lebih terkhusus bagi guru BK/Konselor. Guru BK/Konselor dapat merancang dan melaksanakan program Bimbingan dan Konseling dengan memberikan layanan dengan tema-tema yang berkaitan dengan upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* di sekolah. Namun, pada kenyataannya upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* dengan merancang dan melaksanakan program khusus serta dilakukan dengan pendekatan khusus belum dilakukan oleh guru Bimbingan dan Konseling (Yunika, Alizamar & Sukmawati, 2013).

Layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat diberikan diantaranya berupa layanan informasi, layanan informasi diadakan untuk membekali peserta didik dengan pengetahuan tentang data, fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi dan sosial, supaya mereka dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri (Winkle & Hastuti, 2006). Layanan informasi merupakan perwujudan dari fungsi pemahaman pelayanan Bimbingan dan Konseling. Selain itu akan dapat menunjang pelaksanaan fungsi-fungsi Bimbingan dan Konseling lainnya dalam kaitan antara bahan-bahan orientasi dan informasi itu dengan permasalahan individu (Prayitno & Amti, 2008).

Berdasarkan Permendikbud RI Nomor 111 Tahun 2014 tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah, layanan informasi pada prakteknya dapat digolongkan pada layanan dasar yang dilaksanakan melalui format klasikal. Dengan demikian, layanan informasi dalam kontek ini memiliki kesamaan dengan pembelajaran yang pelaksanaannya juga membutuhkan metode atau pendekatan pembelajaran yang relevan.

Layanan informasi dapat diberikan dengan menggunakan berbagai pendekatan diantaranya dengan menggunakan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pokok yang diamanatkan dalam kurikulum 2013, pendekatan ini memberikan kesempatan pada peserta didik secara luas untuk melakukan eksplorasi dan elaborasi materi yang dipelajari,

di samping itu juga memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan melalui kegiatan pembelajaran yang dirancang oleh pendidik (Rusman, 2015). Pendekatan ini juga dapat mendorong dan menginspirasi peserta didik untuk berpikir secara kritis, analitis dan tepat dalam mengidentifikasi, memahami, memecahkan masalah dan mengaplikasikan materi pembelajaran (Sinambela, 2017). Selain itu, pendekatan ini dapat melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan sesuatu masalah secara sistematis dan peserta didik dapat memperoleh hasil belajar yang tinggi (Daryanto, 2014).

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hasil penelitian membuktikan bahwa pada pembelajaran tradisional, retensi informasi dari guru sebesar 10 persen setelah 15 menit dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 25 persen. Pada pembelajaran berbasis pendekatan saintifik, retensi informasi dari guru sebesar lebih dari 90 persen setelah dua hari dan perolehan pemahaman kontekstual sebesar 50-70 persen (Daryanto, 2014).

Layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik merupakan layanan informasi Bimbingan dan Konseling yang diberikan secara klasikal yang pada pelaksanaannya melibatkan langkah-langkah pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah informasi dan mengomunikasi serta dapat pula ditambah dengan

mencipta (Daryanto, 2014; Rusman, 2015; Syarifuddin, Yusuf, Neviyarni & Netrawati, 2020).

Layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik diharapkan dapat menyampaikan informasi berkaitan dengan upaya-upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* yang tidak hanya sekedar memberikan pemahaman saja, melainkan meliputi ranah kognitif (keterampilan mental seputar pengetahuan), afektif (sisi emosi seputar sikap dan perasaan) dan psikomotorik (kemampuan fisik seperti keterampilan). Dengan demikian, layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik diduga efektif untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Berdasarkan hal tersebut dan mempertimbangkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti tertarik untuk menguji efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, peneliti melakukan kajian umum untuk menyimpulkan identifikasi masalah dalam penelitian ini. Berbagai tindakan salah suai (*maladjustment*) peserta didik terjadi di SMPN 17 Padang diantaranya adalah *bullying*. *Bullying* peserta didik harus dicegah karena dapat memberikan dampak negatif terhadap pelaku, penonton dan terlebih kepada korban (Arseneault, Bowes, & Shakoor, 2010; Wolke, Copeland, Angold & Costello, 2013).

Faktor-faktor yang lazim mempengaruhi perilaku *bullying* adalah faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor teman sebaya (Tumon, 2014). Beberapa faktor yang menjadi pemicu perilaku *bullying* pada remaja meliputi jenis kelamin, tipe kepribadian anak, kepercayaan diri, iklim sekolah, peranan kelompok/teman sebaya (Usman, 2013) dan konsep diri yang rendah (Handini, 2010; Saifullah, 2016). Selain itu, faktor kognitif peserta didik juga menjadi faktor yang mempengaruhi kecenderungan perilaku *bullying* (Saripah, 2010).

Berdasarkan Taksonomi Bloom, tujuan akhir dari pembelajaran terbagi pada tiga ranah yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik, ketiga ranah tersebut merupakan satu kesatuan yang tidak dapat terpisah satu dengan yang lain (Gunawan & Palupi, 2016). Peserta didik yang memiliki pengetahuan tentang upaya pencegahan *bullying* akan memiliki sikap untuk menghindari kecenderungan perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari. Layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan pendekatan saintifik diharapkan dapat memperkaya ranah kognitif peserta didik tentang upaya pencegahan *bullying* sehingga peserta didik memiliki kecenderungan sikap untuk menghindari perilaku *bullying* dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan sebelumnya dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat peserta didik yang melakukan *bullying* verbal, *bullying* fisik, *bullying* relasional dan *bullying* elektronik di SMPN 17 Padang.

2. Tindakan *bullying* sudah dianggap perilaku wajar oleh peserta didik pelaku *bullying* di SMPN 17 Padang.
3. *Bullying* peserta didik memberikan dampak negatif yang serius terhadap pelaku, penonton dan terlebih kepada korban
4. Rendahnya pemahaman peserta didik tentang upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik di SMPN 17 Padang.
5. Belum ada layanan informasi dengan pendekatan khusus untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik di SMPN 17 Padang.

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Pembatasan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Deskripsi kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen.
2. Deskripsi kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok kontrol.
3. Identifikasi perbedaan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen yang diberi layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan peserta didik kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik? Rumusan masalah secara khusus dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimana deskripsi kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen?
2. Bagaimana deskripsi kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok kontrol?
3. Bagaimana identifikasi perbedaan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen yang diberi layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan peserta didik kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk menguji efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen.
2. Mendeskripsikan kondisi hasil *pretest* dan *posttest* kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok kontrol.

3. Mengidentifikasi perbedaan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen yang diberi layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan peserta didik kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memberikan informasi terbaru khususnya tentang efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai *treatment* bagi peserta didik dalam mencegah kecenderungan perilaku *bullying*.
- b. Membantu Guru BK/Konselor dalam merancang layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.
- c. Sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah intelektual bagi mahasiswa Program Studi S2 Bimbingan dan Konseling Universitas Negeri Padang tentang efektivitas layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis statistik dan uji hipotesis terhadap hasil penelitian maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Kondisi kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik turun dari rata-rata kategori sedang menjadi rata-rata kategori rendah dengan selisih nilai *mean* sebesar 35. Hal ini menunjukan bahwa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.
2. Kondisi kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik kelompok kontrol sebelum dan setelah diberikan perlakuan berupa layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional mengalami penurunan dari rata-rata kategori sedang menjadi rata-rata kategori rendah dengan selisih nilai *mean* sebesar 18. Hal ini menujukan bahwa layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan pendekatan konvensional juga dapat mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik, namun tidak lebih baik jika dibandingkan dengan layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan pendekatan saintifik.
3. Hasil uji hipotesis menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan

pendekatan saintifik dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional. Dengan demikian, layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik efektif untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Pendekatan saintifik lebih efektif untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik dibandingkan menggunakan pendekatan konvensional karena pendekatan saintifik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi dan mengelaborasi materi secara berulang dan mendalam di setiap langkah pendekatan saintifik, di samping itu pendekatan saintifik juga menuntut peserta didik untuk memiliki beberapa karakter mulia yang pada akhirnya dapat bermakna pada upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

B. Implikasi

1. Implikasi terhadap Pencegahan Kecenderungan Perilaku *Bullying* Peserta Didik

Perilaku *bullying* merupakan tindakan yang bertujuan menyakiti orang lain yang dilakukan secara verbal, fisik, relasional dan elektronik. Perilaku *bullying* seharusnya tidak terjadi karena dapat memberikan efek negatif kepada korbannya. Perilaku *bullying* dapat bermakna buruk terhadap fisik dan psikis, misalnya secara fisik korban mengalami luka akibat perkelahian, secara psikologis korban menjadi tidak percaya diri, suka menyendiri, cemas, emosi, stres dan memungkinkan efek tersebut bertahan dalam waktu yang panjang dan mengakibatkan korban bunuh diri. Selain itu, perilaku *bullying* akan menciptakan lingkungan akademik

yang tidak aman dan tidak nyaman sehingga lebih lanjut dapat menyebabkan terjadinya kekerasan, perilaku antisosial dan perilaku negatif lainnya.

Kecenderungan peserta didik untuk memiliki perilaku *bullying* harus dicegah. Salah satu upaya pencegahan yang dapat dilakukan dengan memberikan layanan informasi yang dilaksanakan secara klasikal yang dapat berfungsi untuk memperkaya ranah kognitif sehingga berefek pada ranah afektif dan psikomotorik peserta didik. Layanan informasi lebih efektif jika dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan saintifik dibandingkan dengan menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini terbukti dengan hasil uji hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan tingkat kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik antara kelompok eksperimen yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik dengan kelompok kontrol yang diberikan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan konvensional. Efektifnya layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan pendekatan saintifik juga terlihat pada penurunan rata-rata kategori *bullying* peserta didik dari rata-rata kategori sedang menjadi rata-rata kategori rendah.

2. Implikasi terhadap Praktik Bimbingan dan Konseling

Hasil penelitian yang menyatakan bahwa layanan informasi yang diberikan dengan menggunakan pendekatan saintifik efektif untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik menambah

inovasi dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling khususnya layanan informasi yang diberikan secara klasikal. Selain itu, instrumen kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam implikasi lebih lanjut dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kondisi kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Pertama.

Penelitian ini juga menghasilkan luaran berbentuk program layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Program ini dirancang secara sistematis dan menarik sehingga mudah untuk dilaksanakan oleh guru BK/Konselor, program ini juga dirancang dengan memuat materi upaya pencegahan kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik yang tidak terlepas dari prinsip budaya Minang, *adat basandi syara'*, *syara' basandi kitabullah* dan hukum positif Negara Kesatuan Republik Indonesia. Semua itu dilakukan dengan harapan penelitian ini tidak hanya sekedar menguji efektivitas suatu pendekatan, tetapi juga dapat memberikan sumbangsih positif berupa program layanan Bimbingan dan Konseling yang dapat digunakan oleh guru BK/Konselor dalam upaya mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh ada beberapa hal yang perlu peneliti sarankan yaitu sebagai berikut.

1. Kepada kepala sekolah SMPN 17 Padang diharapkan dapat menfasilitasi guru BK/Konselor untuk melaksanakan layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik, diantaranya dengan memberikan jam klasikal lebih banyak sesuai dengan Permendikbud Nomor 111 tahun 2014 yaitu 2 jam/minggu/rombongan belajar sehingga guru BK/Konselor leluasa untuk menerapkan pendekatan tertentu dalam proses layanan informasi yang diberikan secara klasikal.
2. Kepada guru BK/Konselor diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk dijadikan tambahan wawasan dan keilmuan dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya dalam layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik. Pendekatan ini tidak menutup kemungkinan untuk diterapkan pada variabel *bullying* saja, tetapi juga dapat diterapkan pada variabel lain sesuai dengan analisis kebutuhan peserta didik.
3. Kepada peserta didik diharapkan penelitian ini dapat memperkaya kognisi peserta didik tentang upaya mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik sehingga peserta didik memiliki sikap untuk menerapkan materi-materi tersebut dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dilakukan penelitian lanjutan seperti *research and development* untuk mengembangkan modul atau model layanan informasi dengan menggunakan pendekatan saintifik

untuk mencegah kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik dengan memaksimalkan proses pada tiap langkah pendekatan saintifik sesuai tuntutan ideal dari pendekatan saintifik tersebut. Keharusan menggunakan pendekatan saintifik sesuai tuntutan ideal tidak menutup kemungkinan untuk dilaksanakan pada penelitian lain yang menggunakan pendekatan saintifik sebagai variabel penelitian. Selain itu, instrumen kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya dalam penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai instrumen untuk mengukur kecenderungan perilaku *bullying* peserta didik SMP dalam penelitian lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdullah, N. (2013). *Meminimalisasi bullying di sekolah*. Klaten: Unwidha.
- Adeyemi, T. O. (2008). Organizational climate and teachers' job performance in primary schools in Ondo State, Nigeria: an analytical survey. *Asian Journal of Information Technology*, 7(4), 138–145.
- Alwi, H. (2007). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arseneault, L., Bowes, L., & Shakoor, S. (2010). Bullying victimization in youths and mental health problems: 'Much ado about nothing'? *Psychological Medicine*, 40(5), 717–729.
- Asmani, J. M. (2010). *Panduan efektif bimbingan dan konseling di sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Astuti, P. . (2008). *Meredam bullying: 3 cara efektif menanggulangi kekerasan pada anak*. Jakarta: Grasindo.
- Bhakti, C. P. (2015). Bimbingan dan konseling komprehensif: dari paradigma menuju aksi. *Jurnal Fokus Konseling*, 1(2).
- Bradshaw, C. P. (2015). Translating research to practice in bullying prevention. *American Psychologist*, 70(4), 322.
- Bungin, B. (2014). *Metodologi penelitian kuantitatif: komunikasi, ekonomi, dan kebijakan publik serta ilmu-ilmu sosial lainnya* (2th ed.). Jakarta: Kencana.
- Cahyaningrum, V. D., Handarini, D. M., & Simon, I. M. (2018). Pengembangan panduan pelatihan empati menggunakan teknik sinema edukasi untuk mencegah perilaku bullying siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 3(3), 139–145.
- Coloroso, B. (2007). *Penindas, tertindas dan penonton. Resep memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU*. Jakarta: Serambi.
- Coloroso, B. (2007). *Stop bullying (memutus rantai kekerasan anak dari prasekolah hingga SMU)*. Jakarta: Ikrar Mandiri Abadi.
- Darmawan, I. P. A., & Sujoko, E. (2013). Revisi taksonomi pembelajaran Benyamin S. Bloom. *Satya Widya*, 29(1), 30–39.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan pembelajaran saintifik kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Direktorat Pembinaan SMP. (2016). *Panduan pembelajaran untuk sekolah menengah pertama*. Jakarta: Ditpsmp Kemdikbud.